

**PENGARUH POLA PENDIDIKAN PADA KELUARGA PRASEJAHTERA
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI JORONG PANTA
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh sarjana pendidikan program strata satu (S1)
jurusan pendidikan luar sekolah*



Oleh :
DEFRI BAKHRIZAL
83161/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

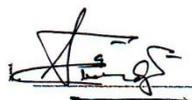
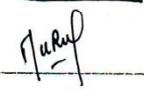
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pola Pendidikan Pada Keluarga Prasejahtera Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam
Nama : Defri Bakhrizal
NIM/BP : 83161/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Syur'aini, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 

ABSTRAK

Defri Bakhrizal : Pengaruh Pola Pendidikan Pada Keluarga Prasejahtera Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sangat berperannya pola pendidikan terhadap perkembangan sosial anak. Disamping itu perlu pula menciptakan suasana yang menyenangkan dari keluarga, sehingga orangtua merasa puas dalam menjalankan tugasnya, walaupun perkembangan sosial anak ini disebabkan dengan kurangnya pola pendidikan orangtua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pola pendidikan pada keluarga prasejahtera terhadap perkembangan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola pendidikan anak pada keluarga prasejahtera terhadap perkembangan sosial anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Penelitian ini berbentuk korelasional yaitu mengetahui seberapa besar hubungan variabel pola pendidikan dengan perkembangan sosial anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam yang berjumlah sebanyak 100 orang, dan sampelnya 30 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase dan regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang berarti antara pola pendidikan dan perkembangan sosial anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis antara pola pendidikan pada keluarga prasejahtera (X) dengan perkembangan sosial anak (Y) terdapat hubungan koefisien korelasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pendidikan yang diterapkan orangtua akan mempengaruhi karakter yang dimiliki anak. Sehingga perbedaan penerapan pola pendidikan orangtua akan berbeda pula karakter yang dimiliki oleh anak tersebut. Yang menjadi saran dalam penelitian ini hendaknya orang tua mempelajari mengenai pola pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil' alamin. Puji serta syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, yang telah menjanjikan kemudahan setelah kesulitan, kelapangan setelah kesempitan dan senyuman dibalik kegundahan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pola Pendidikan Pada Keluarga Prasejahtera Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Djusman, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Sekolah Pendidikan (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).

5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Masril, selaku Wali Nagari Panta Pauh serta seluruh staf Wali Nagari Panta Pauh yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua dan saudara ku tercinta yang selalu mendukung, memberi semangat, kasih sayang dan cinta.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2007 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Defri Bakhrizal
83161/2007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan	11
1. Lingkungan pendidikan keluarga	12
2. Lingkungan pendidikan sekolah.....	13
3. Lingkungan pendidikan masyarakat	14
B. Pola-pola pendidikan	15
1. Pola pendidikan otoriter	16
2. Pola pendidikan permisif	17
3. Pola pendidikan demokratis	18
C. Keluarga.....	19
D. Prasejahtera	27
E. Pola Pendidikan Keluarga Prasejahtera	30
F. Pengaruh Pola Pendidikan Pada Keluarga Prasejahtera terhadap Perkembangan Sosial Anak	31
G. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis Dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pengaruh pola pendidikan pada keluarga prasejahtera terhadap perkembangan sosial anak	48
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat kesejahteraan jorong Panta	3
2. Distribusi Frekuensi Kategori Pola Pendidikan Demokratis.....	41
3. Distribusi Frekuensi Kategori Pola Pendidikan Otoriter.....	43
4. Distribusi Frekuensi Kategori Pola Pendidikan Permisif.....	45
5. Distribusi Frekuensi Kategori Perkembangan Sosial Anak	47
6. Rangkuman Hasil Analisis Pola Pendidikan Terhadap Perkembangan Sosial Anak.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual pengaruh pola pendidikan pada keluarga prasejahtera terhadap perkembangan sosial anak	33
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Pola Pendidikan Demokratis.....	42
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Pola Pendidikan Otoriter	44
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Pola Pendidikan Permisif.....	46
5. Histogram Histogram Distribusi Skor Variabel Perkembangan Sosial Anak	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	58
2. Angket/Kuesioner	59
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	63
4. Reliability-Uji Validitas dan Reliabilita.....	65
5. Skor Analisis Pengaruh Pola Pendidikan Pada Keluarga Prasejahtera (X) Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Y)	71
6. Tabel Harga Krtik r	72
7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	73
8. Surat Izin Penelitian 1	74
9. Surat Izin Penelitian II.....	75
10. Surat Rekomendasia Kesbangpol Kota Lubuk Basung	76
11. Surat Rekomendasia Camat Matur	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak dalam keluarga mempunyai peran cukup menentukan bagi pencapaian mutu sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan keluarga individu pertama kali mempelajari dan mengenal sistem nilai budaya yang berwujud aturan-aturan khusus, norma, kebiasaan dan teladan dari masyarakat lain. Setiap anak berada dalam suatu proses perkembangan. Perkembangan anak tersebut berjalan secara terus menerus, unik serta dinamis. Perkembangan seorang anak juga membutuhkan keserasian dengan perkembangan anak lain serta lingkungan. Namun adakalanya perkembangan seorang anak berjalan secara lambat bahkan mengalami hambatan sehingga anak tidak akan berkembang secara optimal untuk membantu mengatasi kelambanan dan hambatan. Hambatan yang dihadapi anak serta agar anak mencapai pembangunan yang optimal maka dibutuhkan pola pendidikan yang tepat.

Keluarga tidak terbatas hanya berfungsi sebagai penerus keturunan, namun keluarga merupakan tempat peletak landasan dalam membentuk sosialisasi anak dan dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Proses dan hasil pendidikan keluarga akan sangat bermakna bagi pencapaian mutu pendidikan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan

keluarga tidak sekedar berperan sebagai pengelola yang bertanggung jawab dalam meletakkan landasan dan arah serta pola-pola kehidupan anak, sehingga keluarga khususnya orang tua harus memiliki wawasan, sikap dan kemampuan analisis pasif yang memadai dalam menyelenggarakan pendidikan prasekolah dalam keluarga. Sebagai salah satu komponen pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan keluarga yaitu orang tua harus dapat menciptakan suasana yang mendukung anak melakukan aktivitas belajar. Tujuan diselenggarakan pendidikan keluarga adalah membekali pengetahuan, sikap, mental dan ketrampilan produktif bagi penanggung jawab keluarga dalam menanamkan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan agar dapat mengembangkan dirinya sendiri dan menjadi keluarga yang sejahtera dan bahagia.

Keluarga merupakan tempat peletak landasan dalam membentuk sosialisasi anak, sehubungan dengan hal itu Vembrianto menyatakan sebagai berikut : “Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang bersuasana demokratis perkembangan lebih luwes dan dapat menerima kekuasaan secara rasional”. Sebaliknya, anak yang dibesarkan dalam suasana otoriter, memandang kekuasaan sebagai sesuatu yang harus ditakuti dan bersifat magis. Ini mungkin menimbulkan sifat tunduk pada kekuasaan atau justru sikap menentang kekuasaan. Pemahaman terhadap sistem nilai budaya ini selanjutnya tidak akan dijadikan sebagai acuan atau rujukan oleh individu untuk berfikir dan bertindak dalam rangka mencapai tujuan kehidupannya, termasuk di dalam menjalani atau menempuh pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, proses dan hasil pendidikan keluarga tidak sekedar

berperan sebagai pelaksana yang bersifat rutin dan alamiah, melainkan berperan sebagai pengelola yang bertanggung jawab dalam meletakkan landasan, memberikan bobot dan arah serta pola-pola kehidupan anak. Implikasinya, keluarga (orang tua) mesti memiliki wawasan, sikap dan kemampuan yang memadai dalam menyelenggarakan pendidikan pra-sekolah di keluarga (Supartimah, 1981:45).

Sebagaimana studi pendahuluan yang penulis lakukan di Kanagarian Panta Pauh, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, bulan Januari 2011 dapat dijelaskan bahwa kenagarian yang sedang berkembang dan bukan daerah yang tertinggal dan terisolir ini dapat dibuktikan dari beberapa hal yaitu dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat yang mulai membaik. Buktinya rumah-rumah masyarakat sudah pada umumnya permanen.

Menurut sensus tahun 2010 penduduk Jorong Panta adalah 2600 jiwa yang terdiri dari 520 kepala keluarga. Tingkat kesejahteraan keluarga di Jorong Panta dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1.
Tingkat Kesejahteraan Jorong Panta

No	Tahapan Keluarga	Jumlah KK
1	Prasejahtera 1	220
2	Prasejahtera 2	250
3	Prasejahtera 3	50
4	Prasejahtera 3+	-

Sumber : Kantor Wali Nagari Panta Pauh tahun 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan penduduk jorong Panta Pauh dari 520 kepala keluarga, 470 kepala keluarga sudah dikatakan baik dan 50 kepada keluarga yang tergolong prasejahtera.

Pada kehidupan keluarga yang masih kekurangan biarpun bekerja keras, kenyataan mereka tetap berada dalam kondisi masih serba kekurangan tersebut memaksa anak-anak mereka pada umur yang sangat muda harus berfikir bahwa yang penting ialah untuk segera dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, yakni pangan, sandang dan papan. Seiring dengan kondisi tersebut, perlu dilakukan pemikiran dan upaya sistemik dan menyeluruh terhadap pengelolaan pendidikan dalam keluarga, khususnya bagi keluarga yang berada pada komunitas kurang mampu di pedesaan. Tujuan diselenggarakan pendidikan keluarga adalah membekali pengetahuan, sikap mental dan ketrampilan produktif bagi penanggung jawab keluarga dalam menanamkan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan agar dapat mengembangkan dirinya sendiri dan keluarga yang sejahtera dan bahagia.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dijumpai masih kurangnya warga masyarakat dalam perhatian pendidikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : (a) masih rendahnya keadaan sosial ekonomi keluarga dan masyarakat umumnya, (b) faktor pendidikan warga masyarakat yang rendah, (c) faktor lingkungan yang kurang mendukung.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pola pendidikan pada keluarga prasejahtera. Penelitian ini berjudul ***"Pengaruh Pola Pendidikan pada Keluarga Prasejahtera terhadap Perkembangan Sosial Anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam"***.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas dapat dilihat bahwa perkembangan sosial anak di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Latar belakang kehidupan keluarga

Bila orangtua sejak kecil terbiasa hidup dalam lingkungan yang keras, tidak memiliki disiplin, selalu dimanja, tidak dibisakan mandiri, maka kebiasaan itu akan terbawa ketika orangtua mendidik anak-anaknya.

2. Pola pendidikan orangtua

Faktor ini sangat mempengaruhi dalam perkembangan sosial anak. Orang yang mempunyai watak otoriter akan memberikan gaya mendidik pada anak-anaknya secara otoriter pula, begitu pula dengan orang yang mempunyai watak demokratis, akan memberikan gaya demokratis dalam mendidik anak-anaknya, dan orang yang memiliki watak tidak mau tahu tentang anak, jarang komunikasi dengan anak, dan menuruti semua keinginan anak, akan memberikan gaya tidak mau tahu tentang anak, jarang komunikasi dengan anak, dan menuruti keinginan anak dalam mendidik anak-anaknya.

3. Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga

Orangtua yang menempuh pendidikan menengah ke atas dan memiliki status sosial ekonomi yang baik dalam arti dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga, dapat mengupayakan pendidikan yang telah terencana, sistematis dan terarah. Dibandingkan dengan keluarga yang mempunyai pendidikan rendah, dan ekonomi tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang layak.

4. Keutuhan dan keharmonisan dalam keluarga
5. Kebutuhan dan keharmonisan keluarga adalah faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial anak dalam keluarga. Sebuah keluarga cenderung tidak utuh secara struktural, akan memberikan negatif terhadap perkembangan sosial anak.

6. Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi perkembangan sosial anak, apalagi pergaulan dengan teman sebaya. Karena dengan siapapun anak bergaul maka sedikit banyaknya sang anak akan terpengaruh dengan temannya, contohnya saja apabila anak bergaul dengan teman yang suka nongkrong-nonkrong, malas-malasan membuang waktu tidak jelas maka anak akan terpengaruh serta sifat temannya akan terbawa dalam dirinya, sebaliknya jika anak bergaul dengan anak yang rajin, pengontrolan waktu yang bagus maka sifat tersebut juga akan terbawa oleh anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada pola pendidikan yang diterapkan orangtua terhadap anak di Jorong Panta Pauh Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimanakah pengaruh pola pendidikan pada keluarga prasejahtera terhadap perkembangan sosial anak.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan pola pendidikan anak dalam keluarga prasejahtera di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola pendidikan terhadap perkembangan sosial anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran penerapan pola pendidikan anak dalam keluarga prasejahtera di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam ?
2. Bagaimanakah pengaruh pola pendidikan terhadap perkembangan sosial anak di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam ?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi bahwa pendidikan yang baik dalam keluarga akan membawa manfaat bagi masyarakat dan sistem sosial yang lebih luas bahkan tanpa mengenal batas bangsa dan negara. Kualitas anak masa kini menentukan kualitas masa depan bangsa, atau dengan kata lain bahwa kualitas bangsa dapat diprediksi dari kualitas anak-anak masa kini. Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang sangat

menentukan kualitas hidup anak. Oleh karena itu di tuntut partisipasi masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan anak di keluarga.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk orang tua dalam rangka memperbaiki pola pendidikan anak di lingkungan keluarga yang bisa menunjang perkembangan sosial anak dan penulis dalam rangka menambah wawasan tentang pengaruh pola pendidikan terhadap perkembangan sosial anak.

H. Defenisi Operasional

Judul proposal ini adalah pengaruh pola pendidikan pada keluarga prasejahtera di Jorong Panta Pauh Kecamatan Matur Kabupaten Agam, maka untuk tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami, maka penulis menjelaskan pengertian beberapa istilah pokok dalam pembahasan ini yakni :

1. Pola pendidikan

Santoso (2000) mengatakan bahwa “Pola pendidikan yaitu suatu wujud, tipe, sifat, yang dikenakan kepada anak oleh orang tua dalam kegiatan mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya”.

Yang menjadi pola pendidikan pada keluarga prasejahtera dalam penelitian ini adalah:

a. Pola pendidikan demokratis

Menurut Guarsa (1986:116) mengatakan bahwa “anak diberi kesempatan yang luas untuk mendiskusikan segala permasalahan dengan orangtua dan orangtua mendengarkan keluhan dan memberikan pandangan atau pendapat serta orangtua menghargai pendapat anak-anak. Orangtua selalu memperhatikan perkembangan, saling terbuka dan mau mendengarkan saran dan kritik dari anak.

b. Pola pendidikan otoriter

Menurut Barnadib (1986:12) mengatakan bahwa orangtua “otoriter tidak memberikan hak untuk mengemukakan pendapat serta mengutarakan perasaan anak”.

c. Pola pendidikan permisif

Menurut Guarsa (1986:117) mengatakan bahwa “orangtua memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab. Orangtua kurang kontrol terhadap perilaku anak, kurang membimbing dan mengarahkan anak serta kurang komunikasi dengan anak.

2. Keluarga prasejahtera

Kelompok atau warga masyarakat yang tertinggal itu yang dapat digolongkan sebagai kelompok masyarakat kurang mampu umumnya berpendidikan rendah atau sama sekali tidak mengalami pendidikan sekolah. Mereka kurang memiliki kesempatan untuk menyatakan dirinya, baik yang bertalian dengan pemenuhan kebutuhan hidup materi maupun kesempatan

untuk berperan dalam organisasi sosial politik serta kurang mampu mengembangkan jaringan sosial untuk memperoleh pekerjaan yang layak (Rohidi, 2000:17).

Yang dimaksud keluarga prasejahtera dalam penelitian ini adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam hal sandang, papan, dan pelayanan kesehatan.

3. Perkembangan sosial

Hurlock (1988) mengutarakan bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai ataupun harapan sosial”.

Yang dimaksud dengan perkembangan sosial dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial yang berhubungan dengan norma, nilai ataupun harapan sosial.